

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *self-forgiveness* pada tiga orang anak pelaku pembunuhan yang dibina di LPKA Bandung, maka diperoleh kesimpulan bahwa seorang anak pelaku pembunuhan memiliki karakteristik-karakteristik tertentu sebagai pemicu terjadinya pembunuhan. Karakteristik tersebut seperti, sulitnya mengendalikan emosi, dekat dengan lingkungan kriminalitas, dan adanya konflik keluarga.

Adapun faktor-faktor yang muncul pada proses *self-forgiveness* adalah *guilty feeling*, empati, *self-esteem*, atribusi, *perceived forgiveness*, *perceived transgression severity*, *conciliatory behavior*, religiusitas, dukungan sosial, konsekuensi positif, dan harapan. Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang beragam, beberapa mempercepat proses *self-forgiveness*, beberapa diantaranya juga menjadi penghambat. Walaupun demikian semua faktor yang telah disebutkan muncul dan ditemukan peneliti selama proses penelitian. Selain itu, ditemukan juga bahwa beberapa faktor memperlihatkan konstruk berbeda pada satu subjek dengan subjek lainnya. Banyak kemungkinan yang membuat hal tersebut terjadi, seperti terkait karakteristik pribadi anak dan lingkungan tempat ia tinggal sebelum masuk LPKA.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, berikut pemaparan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan sosial yang diberikan LPKA dalam bentuk kegiatan rutin maupun keterlibatan pihak lain yang berinteraksi dengan anak didik, menjadi salah satu faktor yang muncul

pada proses *self-forgiveness*. Oleh karena itu, diharapkan LPKA dapat mempertahankan kegiatan yang ada, bahkan lebih memperhatikan kegiatan yang dibutuhkan anak didik untuk berperan dalam mendorong proses *self-forgiveness*.

2. Keluarga menjadi salah satu aspek penting yang muncul pada beberapa faktor *self-forgiveness*. Walaupun adanya keterbatasan interaksi antara keluarga dan anak didik, diharapkan keluarga dapat tetap memberikan perhatian dan dukungan lainnya dalam bentuk apapun kepada anak didik LPKA.
3. Hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan dinamika *self-forgiveness* dengan jelas. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang *self-forgiveness* disarankan untuk memperdalam dan memfokuskan penelitiannya pada faktor mana saja yang menghambat dan faktor mana saja yang mempercepat proses *self-forgiveness*.
4. Peneliti menemukan adanya konstruk yang berbeda pada beberapa faktor *self-forgiveness* di ketiga subjek. Sangat memungkinkan hal itu terjadi karena karakteristik kepribadian masing-masing subjek yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait karakteristik kepribadian anak pelaku pembunuhan pada beberapa subjek berbeda, maupun melakukan penelitian *self-forgiveness* pada anak dengan kasus lain selain pembunuhan.